

**PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO GANGGUAN DEPRESI
PADA LANJUT USIA DI RUMAH RAWATAN JANGKA
PANJANG: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Pembimbing:
dr. Hardisman, M.HID, Dr.PH (Med)
Dr. dr. Siti Nurhajjah, M.Si.Med

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

THE PREVALENCE AND RISK FACTORS OF DEPRESSIVE DISORDERS AMONG ELDERLY IN LONG-TERM CARE HOMES: A SYSTEMATIC REVIEW

By
Luthfia Nur Izzati

ABSTRACT

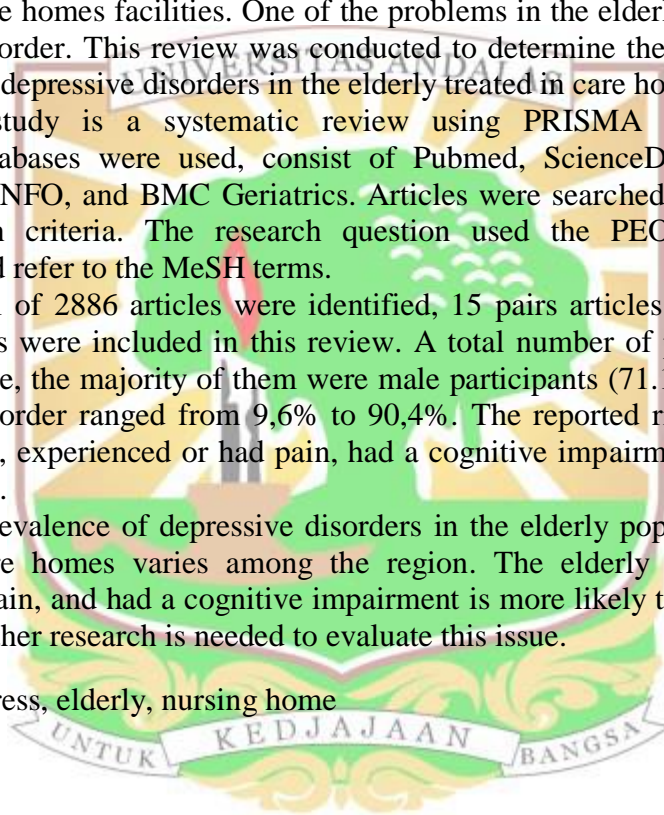
The elderly population has been increasing over the last decade, which need more care homes facilities. One of the problems in the elderly care homes is depressive disorder. This review was conducted to determine the prevalence and risk factors of depressive disorders in the elderly treated in care homes.

This study is a systematic review using PRISMA guideline. Five electronic databases were used, consist of Pubmed, ScienceDirect, Cochrane Library, PsycINFO, and BMC Geriatrics. Articles were searched using inclusion and exclusion criteria. The research question used the PEO formula. The keywords used refer to the MeSH terms.

A total of 2886 articles were identified, 15 pairs articles were duplicate, and 12 articles were included in this review. A total number of participants was 652.968 people, the majority of them were male participants (71.1%). The rate of depressive disorder ranged from 9,6% to 90,4%. The reported risk factors were female gender, experienced or had pain, had a cognitive impairment, divorced or unmarried, etc.

The prevalence of depressive disorders in the elderly population who are treated in care homes varies among the region. The elderly who is female, experienced pain, and had a cognitive impairment is more likely to get depressive disorders. Further research is needed to evaluate this issue.

Keywords: stress, elderly, nursing home



PREVALENSI DAN FAKTOR RISIKO GANGGUAN DEPRESI PADA LANJUT USIA DI RUMAH RAWATAN JANGKA PANJANG: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Oleh:
Luthfia Nur Izzati

ABSTRAK

Jumlah populasi lanjut usia terus mengalami peningkatan selama satu dekade terakhir sehingga kebutuhan rumah rawatan jangka panjang juga ikut meningkat. Salah satu permasalahan pada lansia yang dirawat di rumah rawatan adalah gangguan depresi. Tinjauan ini dilakukan untuk mengetahui prevalensi dan faktor risiko gangguan depresi pada lanjut usia di rumah rawatan jangka panjang.

Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis dengan menggunakan panduan PRISMA. Pencarian literatur dilakukan di pangkalan data *Pubmed*, *ScienceDirect*, *Cochrane Library*, *PsycINFO*, dan *BMC Geriatrics*. Artikel dicari dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Pertanyaan penelitian menggunakan rumus PEO. Kata kunci yang digunakan merujuk pada *MeSH terms*.

Total artikel yang didapatkan sebanyak 2886 artikel, lima belas pasang artikel duplikasi, dan artikel yang memenuhi syarat sebanyak dua belas artikel. Total seluruh partisipan adalah 652.968 orang, sebagian besar adalah laki-laki (71,1%). Rentang nilai prevalensi depresi adalah sekitar 9,6% sampai dengan 90,4%. Faktor risiko yang dilaporkan adalah jenis kelamin perempuan, mengalami rasa nyeri, memiliki gangguan kognitif, status perkawinan bercerai atau tidak menikah, dan lain sebagainya.

Prevalensi gangguan depresi bervariasi antardaerah pada lansia yang dirawat di rumah rawatan jangka panjang. Lansia dengan jenis kelamin perempuan, menderita nyeri, dan gangguan kognitif lebih berisiko mengalami gangguan depresi. Penelitian lanjutan dibutuhkan untuk mengevaluasi permasalahan ini.

Kata Kunci: stres, lansia, panti jompo, rumah rawatan berperawat